

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL
PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA SCRAPBOOK PADA
SISWA KELAS X3 SMAN MUMBULSARI JEMBER**

Rizqi Nur Hidayah¹, Astri Widayaruli Anggraeni², Maulida Safitri³

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Jember

³SMA Negeri Mumbulsari Jember

1rkikynh24@gmail.com , 2astriwidayaruli@unmuhjember.ac.id ,

3maulidasafitri1510@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the implementation of scrapbook media to determine students' abilities in writing poetry. This research employed a Classroom Action Research (CAR) approach based on Kurt Lewin's model, which consists of four main stages: planning, action, observation, and reflection. The participants of this study were 35 students from class X3 at SMAN Mumbulsari Jember. Data were collected through written tests, observations, and documentation. The findings indicate that the use of scrapbook media has a significant effect on improving students' poetry writing skills. The average score of students in the pre-cycle was 71.6 (moderate category), which increased to 76.23 (high category) in Cycle I, and further improved to 91.06 (very high category) in Cycle II. In addition to enhancing learning outcomes, the application of the model and media also contributed to improvements in students' creativity, motivation, self-confidence, and participation during the poetry writing learning process.

Keywords: *pjbl, poetry writing skills, scrapbook*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan penerapan media *scrapbook* untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, yang meliputi empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini berjumlah 35 orang peserta didik yang tergabung dalam kelas X3 di SMAN Mumbulsari Jember. Data dikumpulkan melalui beberapa cara yaitu tes tertulis, pengamatan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *scrapbook* berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Nilai rata-rata peserta didik pada tahap sebelum pembelajaran adalah 71,6 (kategori sedang), kemudian meningkat menjadi 76,23 (kategori tinggi) di Siklus I, dan mengalami lonjakan lebih lanjut menjadi 91,06 (kategori sangat tinggi) di Siklus II. Selain meningkatkan hasil

pembelajaran, penerapan media dan model tersebut juga berkontribusi pada peningkatan kreativitas, motivasi, percaya diri, dan partisipasi peserta didik selama proses belajar menulis puisi.

Kata Kunci: keterampilan menulis puisi, pjbl, *scrapbook*

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis puisi merupakan suatu aspek yang esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, kreativitas, dan kepekaan peserta didik terhadap penggunaan bahasa. Dengan melakukan kegiatan seperti menulis puisi akan berdampak positif seperti memberikan kesempatan peserta didik dalam mengekspresikan ide, perasaan, pengalaman, serta imajinasi ke dalam bentuk karya sastra yang indah dan bermakna (Razanah & Solihati, 2022a). Kegiatan menulis puisi menuntut peserta didik dalam memilih diksi yang baik, menentukan tema yang sesuai, dan memperhatikan unsur estetika dalam bahasa. Sehingga pembelajaran menulis puisi memiliki peran dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Meskipun keterampilan menulis puisi memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas peserta

didik, kenyataannya kemampuan tersebut masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan kondisi yang ditemukan di kelas, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan serta mengembangkan gagasan yang akan dituangkan ke dalam karya puisi. Selain itu, kemampuan mereka dalam memilih dan menggunakan diksi yang tepat serta memiliki nilai estetis juga masih perlu ditingkatkan. Rendahnya kepercayaan diri ketika mengembangkan isi puisi maupun memperindah penyajiannya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas hasil karya peserta didik.

Permasalahan ini diperparah oleh pelaksanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya menghadirkan variasi metode dan aktivitas yang menarik sehingga tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis puisi pada kenyataannya masih tergolong rendah dan belum menunjukkan partisipasi yang optimal sebagaimana yang diharapkan dalam suatu kegiatan

pembelajaran yang efektif. Kondisi tersebut berdampak pada belum berkembangnya potensi kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik secara maksimal, sehingga kemampuan mereka dalam menuangkan ide, gagasan, serta imajinasi ke dalam bentuk puisi masih belum sepenuhnya terasah dengan baik. Selain itu, rendahnya keterlibatan ini juga berimplikasi pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik, di mana masih terdapat sebagian peserta didik yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebagai standar keberhasilan dalam pembelajaran.

Temuan hasil observasi awal di kelas X3 SMAN Mumbulsari Jember menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik masih berada pada level yang perlu ditingkatkan. Dalam proses penulisan, sebagian peserta didik cenderung menyusun puisi tanpa mempertimbangkan ketepatan diksi maupun unsur estetika yang menjadi ciri khas karya puisi. Kesulitan dalam mengembangkan daya imajinasi serta memilih kosakata yang sesuai turut memengaruhi kualitas puisi yang dihasilkan sehingga karya yang dibuat kurang mampu menampilkan

keindahan dan daya tarik yang optimal. Di sisi lain, proses pembelajaran yang masih didominasi oleh peran guru menyebabkan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi ide dan mengembangkan kreativitas secara mandiri menjadi terbatas.

Berdasarkan kondisi di atas, maka perlu penerapan strategi dalam mengatasi persoalan tersebut, model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PjBL*) dapat menjadi salah satu solusi yang relevan diterapkan. Melalui model ini, kedudukan peserta didik bergeser dari sekadar objek yang menerima materi menjadi subjek yang aktif mengonstruksi pengetahuannya sendiri, yaitu dengan cara terlibat langsung dalam menuntaskan sebuah proyek yang memiliki makna nyata bagi mereka. Karakteristik PjBL yang berpusat pada peserta didik ini membuka ruang yang lebih luas untuk menggali gagasan, melatih kerja sama dalam tim, sekaligus menghasilkan produk belajar yang orisinal dan inovatif. Sejumlah temuan penelitian memperkuat gambaran bahwa penerapan PjBL memberi dampak yang menguntungkan bagi perkembangan kreativitas peserta

didik, dorongan motivasi belajar, hingga pencapaian hasil belajar secara keseluruhan (Nababan et al., 2023). Dampak positif ini muncul sebagai konsekuensi logis dari keterlibatan aktif peserta didik pada setiap tahap pembelajaran, yang pada akhirnya menjadikan proses belajar terasa lebih kontekstual dan bermakna bagi mereka.

Di samping penerapan model pembelajaran yang sesuai dan tepat sasaran, penggunaan media pembelajaran yang bersifat inovatif dan kreatif juga merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam mendukung upaya peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik. Kehadiran media pembelajaran yang menarik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini, media yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang pembelajaran menulis puisi adalah media *scrapbook*, yang memungkinkan peserta didik untuk menggabungkan unsur visual dan

tulisan secara kreatif dalam menghasilkan karya. *Scrapbook* yaitu media kreatif yang memadukan berbagai unsur visual seperti gambar, tulisan, warna, dan dekorasi dalam sebuah karya yang menarik. Pemanfaatan *scrapbook* dalam pembelajaran menulis puisi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuangkan ide, perasaan, dan imajinasi secara lebih ekspresif dan kreatif.

Sejalan dengan pendapat (Ula et al, 2025), media ini mampu mendukung proses pengembangan kreativitas peserta didik melalui kegiatan menggabungkan unsur tulisan dan visual dalam satu karya. Melalui penggunaan *scrapbook*, peserta didik tidak hanya berfokus pada penyusunan puisi, tetapi juga terlibat dalam proses mendesain serta mempercantik hasil karyanya. Kondisi tersebut dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bervariasi sehingga mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk menghasilkan puisi yang lebih berkualitas.

Efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek serta penggunaan media pembelajaran

yang inovatif telah didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Isman dan Sitepu (2022) yang mengungkapkan bahwa penerapan PjBL yang didukung media visual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui pengembangan kreativitas dan produktivitas peserta didik dalam menghasilkan karya. Selain itu, penelitian Diah (2025) membuktikan bahwa penggunaan media *scrapbook* digital berperan dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis teks eksposisi. Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan didukung media kreatif berpotensi meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan berbagai hasil temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dapat dipahami secara lebih mendalam bahwa penerapan model pembelajaran yang bersifat inovatif, terutama yang dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, memiliki

potensi yang sangat besar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara konvensional, tetapi juga melibatkan pendekatan yang lebih variatif dan interaktif, mampu memberikan dampak yang lebih optimal terhadap perkembangan kemampuan peserta didik.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, karena mengintegrasikan model pembelajaran PjBL dengan penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X3 SMAN Mumbulsari Jember. Melalui penggabungan kedua komponen tersebut, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih aktif, kreatif, serta bermakna, terutama melalui keterlibatan langsung dalam penyelesaian proyek pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan secara mendalam

bagaimana proses pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan dengan memanfaatkan media *scrapbook* yang dipadukan dengan penerapan model pembelajaran PjBL dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis sejauh mana peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik yang terjadi setelah diterapkannya kombinasi antara model pembelajaran dan media tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, fokus penelitian ini tidak hanya terbatas pada proses pelaksanaan pembelajaran semata, tetapi juga mencakup hasil yang diperoleh peserta didik sebagai dampak dari implementasi model dan media yang digunakan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan sistematis melalui dua siklus kegiatan. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri atas empat tahapan utama yang saling berkaitan,

yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap refleksi (*reflecting*) (Wulandari, 2024). Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berulang dan berkesinambungan sebagai upaya untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Adapun tujuan utama yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik, khususnya pada kelas X-3 SMAN Mumbulsari Jember yang berjumlah 35 orang.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri atas dua jenis utama, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan menulis puisi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik digunakan dalam proses pengumpulan data, yakni tes, observasi, dan dokumentasi. Tes berfungsi mengukur kemampuan

peserta didik baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) perlakuan diberikan. Observasi diarahkan untuk merekam data terkait keterlibatan dan aktivitas peserta didik sepanjang pembelajaran berlangsung. Adapun dokumentasi berperan melengkapi data melalui rekaman visual kegiatan serta hasil karya yang diproduksi peserta didik (Sugiyono, 2019).

Analisis data ditempuh dengan dua pendekatan sekaligus. Secara kuantitatif, peningkatan hasil belajar diketahui melalui perhitungan nilai rata-rata beserta persentase ketuntasan belajar peserta didik. Secara kualitatif, data hasil observasi dan dokumentasi diolah melalui tahap reduksi, penyajian, hingga interpretasi, guna menggambarkan dinamika proses pembelajaran serta perubahan pola aktivitas peserta didik dari waktu ke waktu. Berdasarkan perpaduan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif tersebut, simpulan penelitian dirumuskan dengan merujuk pada kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima, sebagai dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan penerapan model PjBL berbantuan media *scrapbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui penerapan model PjBL yang didukung oleh penggunaan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran. Data mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik diperoleh melalui pelaksanaan dua siklus tindakan, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dirancang untuk mengukur efektivitas penerapan model dan media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan. Hasil dari penelitian divisualisasikan dalam tabel 1 yang menampilkan perbandingan nilai kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X3 SMAN Mumbulsari.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar
Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

Aspek	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah Peserta Didik	35	35	35
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	75	75	75
Jumlah Nilai	2506	2668	3187
Nilai Tertinggi	80	86	98
Nilai Terendah	55	65	84
Jumlah Peserta Didik Tuntas	23	22	35
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	12	13	0

Nilai Rata	71,6	76,23	91,06
Kategori	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X3 SMAN Mumbulsari Jember di setiap siklus penelitian yang dijalankan. Sebelum tindakan diberikan (prasiklus), nilai rata-rata yang dicapai peserta didik berada di angka 71,6, dengan total akumulasi nilai sebesar 2.506, yang tergolong dalam kategori sedang. Dari total 35 peserta didik yang menjadi subjek penelitian, 23 di antaranya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 12 peserta didik lainnya belum berhasil menembus batas ketuntasan tersebut. Adapun rentang perolehan nilai menunjukkan skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah sebesar 55. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada tahap awal penelitian, keterampilan menulis puisi peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga masih dibutuhkan perbaikan lebih lanjut.

Memasuki siklus I, kegiatan pembelajaran menulis puisi diterapkan melalui model PjBL dengan memanfaatkan media puisi akrostik yang dikembangkan dari

nama depan masing-masing peserta didik. Dibandingkan dengan hasil prasiklus, capaian pada siklus ini menunjukkan kemajuan yang cukup berarti. Rata-rata nilai kelas naik menjadi 76,23 dan sudah masuk kategori tinggi, dengan total perolehan nilai sebesar 2.668. Skor tertinggi yang dicapai peserta didik pada siklus ini adalah 86, sementara skor terendahnya berada di angka 65. Kendati hasil belajar mengalami kenaikan, ketuntasan secara klasikal belum sepenuhnya tercapai, mengingat masih ada 13 peserta didik yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 22 peserta didik lainnya sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Temuan ini memperlihatkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kendala dalam menuangkan gagasan, mengembangkan imajinasi, serta menampilkan kreativitas dalam karya puisinya. Atas dasar itu, penelitian dilanjutkan siklus II, mengoptimalkan capaian hasil belajar peserta didik secara lebih menyeluruh.

Pada siklus II, penerapan model PjBL yang dikombinasikan dengan media *scrapbook* membuahkan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan

siklus sebelumnya. Suasana belajar yang tercipta melalui media *scrapbook* terbukti mampu menarik minat peserta didik, sehingga keterlibatan mereka dalam proses menulis puisi menjadi lebih aktif. Ruang untuk memadukan berbagai unsur visual, seperti gambar, warna, tulisan tangan, dan elemen dekoratif lainnya dalam satu karya, turut memicu tumbuhnya kreativitas peserta didik dalam menuangkan gagasannya. Peningkatan tersebut tampak jelas dari lonjakan hasil belajar yang cukup signifikan: total nilai yang diperoleh mencapai 3.187, dengan rata-rata kelas sebesar 91,06 yang tergolong kategori sangat tinggi. Skor tertinggi pun naik menjadi 98, dan skor terendah turut mengalami kenaikan hingga 84. Yang lebih penting, ketuntasan belajar pada siklus ini mencapai 100%, karena seluruh 35 peserta didik berhasil memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Capaian ini menegaskan bahwa penerapan model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media *scrapbook* efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik.

a. Prasiklus

Pada tahap prasiklus, peneliti melakukan observasi awal untuk

memperoleh gambaran kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X3 SMAN Mumbulsari Jember. Pembelajaran diawali dengan salam, doa, pengecekan kehadiran, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, serta asesmen diagnostik untuk memetakan kesiapan dan karakteristik peserta didik. Selanjutnya, guru menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi, seperti tema, diksi, imajinasi, dan gaya bahasa. Peserta didik kemudian diminta menulis puisi secara mandiri sesuai tema yang dipilih, sementara guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan arahan dan pendampingan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik masih belum optimal. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menentukan tema, memilih diksi, serta mengembangkan imajinasi dan gaya bahasa. Puisi yang dihasilkan umumnya masih sederhana, hanya terdiri atas satu bait dengan variasi bahasa yang terbatas. Selain itu, rendahnya rasa percaya diri membuat peserta didik kurang berani mengekspresikan gagasannya secara

kreatif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Razanah dan Solihati (2022) serta Kara et al. (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis puisi dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, kreativitas, serta strategi pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif.

Berdasarkan hasil tes prasiklus, nilai rata-rata peserta didik mencapai 71,6 dengan kategori sedang. Dari 35 peserta didik, sebanyak 23 telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 12 peserta didik lainnya masih belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus I dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dipadukan dengan media puisi akrostik sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik.

b. Siklus I

Pada tahap perencanaan. Siklus I disusun berdasarkan hasil refleksi prasiklus yang menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami

kesulitan dalam menemukan ide, menentukan tema, serta memilih diksi yang tepat ketika menulis puisi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dipadukan dengan media puisi akrostik menggunakan nama depan peserta didik. Media ini dipilih karena dapat menjadi stimulus awal dalam memunculkan gagasan sehingga peserta didik lebih mudah menyusun puisi. Selain menyusun perangkat pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar observasi dan rubrik penilaian sebagai instrumen untuk memantau perkembangan keterampilan menulis puisi selama tindakan berlangsung. Pemilihan model PjBL mengacu pada penelitian Isman dan Sitepu (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas serta kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide melalui kegiatan yang kontekstual.

Pada tahap pelaksanaan tindakan. Pembelajaran diawali dengan salam, doa, pengecekan kehadiran, *ice breaking*, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi belajar. Guru kemudian

mengulas kembali unsur-unsur pembangun puisi serta memberikan contoh penulisan puisi akrostik. Selanjutnya, peserta didik diminta menyusun puisi menggunakan nama depan mereka sebagai acuan awal dalam mengembangkan isi puisi. Selama proses tersebut, guru memberikan bimbingan mengenai pemilihan diksi, penyusunan bait, dan pengembangan makna puisi. Setelah selesai menulis, beberapa peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas, sedangkan peserta didik lain memberikan tanggapan dan apresiasi. Kegiatan ditutup dengan refleksi bersama dan penguatan materi agar peserta didik percaya diri dalam mengekspresikan gagasan melalui puisi.

Pada tahap pengamatan. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahap prasiklus. Peserta didik mulai mampu menentukan tema, menggunakan kosakata yang lebih beragam, serta menunjukkan keaktifan dan rasa percaya diri yang lebih baik selama pembelajaran. Media puisi akrostik membantu peserta didik menemukan ide awal, meskipun sebagian masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan imajinasi dan

penggunaan majas. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 76,23 dengan kategori tinggi. Dari 35 peserta didik, sebanyak 22 telah mencapai KKM, sedangkan 13 peserta didik lainnya belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PjBL memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, meskipun indikator keberhasilan penelitian belum tercapai sepenuhnya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Bell (2010) yang menyatakan bahwa PjBL mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan partisipasi aktif peserta didik.

Pada tahap refleksi. Evaluasi pada akhir siklus I menunjukkan bahwa beberapa kendala masih ditemukan, antara lain keterbatasan media puisi akrostik dalam mengembangkan ide, penggunaan diksi dan majas belum bervariasi, serta rendahnya kepercayaan diri sebagian peserta didik saat mempresentasikan hasil karyanya. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti merancang perbaikan pada siklus II melalui penggunaan media *scrapbook* yang mengintegrasikan unsur visual seperti gambar, warna, dan dekorasi

untuk merangsang kreativitas peserta didik. Media ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan imajinasi, meningkatkan motivasi belajar, serta menghasilkan puisi yang lebih kreatif dan bermakna. Harapan tersebut didukung oleh penelitian Diah (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan kreativitas sekaligus partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Siklus II

Perencanaan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I yang menunjukkan bahwa media puisi akrostik belum mampu mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide, memilih diksi, menggunakan gaya bahasa, serta menumbuhkan kepercayaan diri mempresentasikan karya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penyempurnaan perangkat pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *scrapbook*. Media ini dipilih karena mampu menggabungkan unsur visual, seperti gambar, warna, tulisan, dan dekorasi sehingga memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik

untuk mengeksplorasi imajinasi dan kreativitas dalam menulis puisi. Selain menyiapkan perangkat pembelajaran, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi, rubrik penilaian, serta berbagai bahan pendukung sebagai sarana pelaksanaan proyek.

Pada tahap pelaksanaan tindakan. Pembelajaran diawali dengan salam, doa, apersepsi, penyampaian tujuan, serta pemberian motivasi agar peserta didik lebih percaya diri dalam berkarya. Guru kemudian memperkenalkan media *scrapbook* beserta langkah-langkah pembuatannya. Pada kegiatan inti, peserta didik diberi kebebasan memilih tema sesuai pengalaman atau minat masing-masing, kemudian menyusun puisi dan mengemasnya dalam bentuk *scrapbook*. Selama proses berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan, sedangkan peserta didik aktif berdiskusi, saling memberikan masukan, dan mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Kegiatan diakhiri dengan refleksi bersama sehingga peserta didik memperoleh umpan balik untuk meningkatkan kualitas karya yang dihasilkan.

Pada tahap pengamatan. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi maupun aktivitas belajar peserta didik. Penggunaan media *scrapbook* mampu membantu peserta didik mengembangkan ide, memperkaya diksi, meningkatkan kreativitas, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 91,06 dengan kategori sangat tinggi. Seluruh peserta didik yang berjumlah 35 orang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 84. Selain peningkatan hasil belajar, peserta didik juga tampak lebih aktif, antusias, dan berani menyampaikan hasil karyanya. Temuan ini sejalan dengan Grant (2002) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang mendorong keterlibatan aktif, kreativitas, dan kemampuan menghasilkan karya.

Pada tahap refleksi. Berdasarkan hasil siklus II, penerapan model PjBL berbantuan media *scrapbook* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi secara optimal. Media ini membantu peserta didik mengatasi

kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan imajinasi, memilih diksi, serta menyusun puisi yang lebih menarik dan estetik. Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi belajar, kreativitas, dan partisipasi selama proses pembelajaran. Seluruh indikator keberhasilan penelitian telah tercapai sehingga tindakan dihentikan pada siklus II. Hasil ini menunjukkan perpaduan model PjBL dan media *scrapbook* mampu menciptakan pembelajaran lebih bermakna, interaktif, dan berpusat peserta didik, sehingga efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi model PjBL yang terintegrasi dengan media *scrapbook* pada pembelajaran menulis puisi di kelas X3 SMAN Mumbulsari Jember, mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih hidup, mendorong kreativitas, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Selain itu juga memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X3.

Hal ini dapat dilihat dari perkembangan hasil belajar pada setiap tahapan pembelajaran. Pada kondisi awal (prasiklus), nilai rata-rata peserta didik tercatat sebesar 71,6 dan berada pada kategori sedang. Setelah diterapkannya siklus I melalui penggunaan puisi akrostik, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,23 yang termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya, pada siklus II, setelah pemanfaatan media *scrapbook*, terjadi peningkatan yang jauh lebih optimal dengan rata-rata nilai mencapai 91,06 dan masuk dalam kategori sangat tinggi. Bahkan, seluruh peserta didik telah berhasil melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh media *scrapbook* mampu memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan berbagai aspek kemampuan peserta didik, di antaranya kreativitas, motivasi belajar, serta rasa percaya diri. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan peningkatan dalam menentukan tema, memilih kata yang tepat, mengembangkan imajinasi, serta menyusun puisi secara lebih sistematis dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. The Clearing House. *A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 82(2), 39–43.
- Diah, A., Prasanti, A., & Kurniati, Y. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Aplikasi Digital Scrapbook dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Juwana. *Jisabda: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 6(1), 1–16.
- Grant, M. M. (2002). Getting A Grip On Project - Based Learning: Theory, Cases and Recommendations. *A Middle School Computer Technologies Journal*, 5(1), 1–17.
- Isman, M., & Sitepu, T. (2022). Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 252–265.
- Kara, R. B., Fathurohman, I., & Fajrie, N. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Ludo Pintar. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 363–370.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
- Razanah, M., & Solihati, N. (2022a). Pentingnya Pembelajaran Menulis Puisi Di Sekolah Di Era

- Society 5.0. *Jurnal Literasi*, 6(2), 244–250.
- Razanah, & Solihati. (2022b). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Pembelajaran Kreatif pada Peserta Didik SMA. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 85–94.
- Ula, S. N., Ulfah, A., & Ihsan, B. (2025). Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Berbantuan Media Scrapbook. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11422–11426.
- Wulandari, K. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran Gambar dan Video pada Kelas X-H SMAN 2 Malang*. 1(2), 2619–2632.